

ABSTRAK

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas (Baridwan, 2000).

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan pada umumnya dilakukan dengan dua sistem yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas secara tunai melalui dana kas kecil.

Untuk menciptakan sistem pengeluaran kas yang baik, pengeluaran kas harus dicatat dalam jurnal pengeluaran kas menurut bukti kas keluar yang sah dengan adanya cap “lunas” dari bagian yang terkait, dimana bukti kas keluar tersebut dibuat berdasarkan dokumen pendukung yang juga dibubuhkan cap “lunas” untuk menghindari pemakaian dokumen lebih dari satu kali. Dalam melakukan hal tersebut, pengeluaran kas tidak boleh dilakukan oleh fungsi kas dari transaksi awal sampai akhir tanpa campur tangan dari fungsi yang lain. Karena kas merupakan aktiva yang mudah sekali untuk diselewengkan, maka perlu adanya pemisahan fungsi antar bagian untuk memisahkan tanggungjawab secara tepat yang berhubungan dengan pengeluaran kas dan perlu adanya penyimpanan kas untuk menjamin keandalan kas tersebut.

Dengan adanya pengendalian intern dan praktek yang sehat mengenai transaksi pengeluaran kas dalam perusahaan, maka kas perusahaan akan terjamin keandalannya dan dapat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

Kata kunci : Kas, Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, Bukti Kas Keluar.

ABSTRACT

Cash is a medium of exchange and is also used as an accounting measure. In the balance sheet, cash is the most-current assets, in the sense that most often changed. Almost on every transaction with outsiders always affecting cash (Baridwan, 2000).

Accounting system on the company's cash outlay is generally done with two systems of cash expenditures accounting system with checks and cash dispensing system in cash through the petty cash fund.

To create a system of spending good cash, cash expenditure should be recorded in the journal cash disbursements according to proof cash out legitimate with their stamp "paid" from the relevant section, where evidence of cash-out is made based on supporting documents which are also affixed stamp "paid" for avoiding the use of more than one document. In doing so, the cash outlay should not be done by the function of the cash from the transaction beginning to end without interference from other functions. Because cash is an asset that is easy to distorted, hence the need for separation of functions between sections to separate appropriately the responsibility of dealing with cash and need the cash deposit to guarantee the reliability of the cash.

With the internal control and healthy practice regarding transactions in the company's cash expenditures, the cash the company will be ensured reliability, and can affect the development of the company.

Keywords : *Cash, Accounting System, Cash Voucher.*